

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas juga merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok (Depkes RI, 2011).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan, sehingga dokumen rekam medis wajib dijaga kerahasiaannya (Erfavira, 2012). Unit rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam suatu instansi kesehatan. Selain itu, unit rekam medis diminta mampu melayani permintaan informasi yang berhubungan dengan data rekam medis dengan cepat, tepat dan akurat pada waktu yang dibutuhkan.

Rekam medis dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan, yaitu dengan melakukan pendokumentasian secara cepat dan tepat, sehingga pasien tidak akan menunggu lama jika ingin berobat. Pendokumentasian rekam medis yang dilakukan dengan tepat dan cepat akan menghasilkan data yang berguna untuk perencanaan dan pengawasan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan terhadap pasien. Pelaksanaan pengisian berkas rekam medis jika tidak dilakukan secara tepat dan cepat akan berpengaruh dalam proses pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis menjadi terlambat atau tidak tepat waktu (Fiani, 2016).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, seperti kegiatan *assembling*, *coding*, *analyzing* serta beresiko menyebabkan hilang atau rusaknya dokumen rekam medis karena tidak disimpan ditempat penyimpanan

dokumen rekam medis, apabila hal itu akan terus terjadi dan maka menghambat kegiatan berikutnya jika dokumen rekam medis itu dibutuhkan untuk keperluan hukum (Fiani, 2016). Hal lain yang dapat ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis adalah dapat menghambat proses laporan kepada kepala puskesmas di puskesmas mangaran seperti laporan 10 besar penyakit dan laporan kunjungan pasien rawat jalan.

Menurut standart operasional prosedur pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo yaitu 1 x 24 jam setelah pasien pulang. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan apabila pasien tersebut kembali berobat ke rumah sakit. Selain itu penyajian informasi yang dibutuhkan oleh puskesmas juga akan lebih mudah.

Pada Puskesmas Mangaran Kecamatan Situbondo, terdapat beberapa unit pelayanan yaitu: Poli Umum, Poli KIA, Poli Gigi, Poli TB, Poli MTBS dan ada unit Gawat Darurat. Terdapat masalah pada bagian peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di unit rawat jalan dan rawat inap, selain itu, di puskesmas Mangaran pengambilan berkas rekam medis tidak menggunakan *tracer* pada ruang penyimpanan yang tentunya tidak sesuai dengan ketentuan yang ada.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo, ada beberapa permasalahan dibagian rekam medis diantaranya yaitu:

1. Petugas rekam medis masih menggunakan sistem manual dalam peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis dengan menuliskan pada buku ekspedisi namun buku ekspedisi tersebut belum memuat nama peminjam, unit peminjam, tanggal pinjam dan tanggal mengembalikan sehingga petugas rekam medis tidak dapat mengetahui ketepatan atau keterlambatan berkas rekam medis rawat jalan.
2. Petugas tidak menggunakan *tracer* untuk menandai berkas yang sedang keluar.
3. Masih banyak berkas rekam medis yang in-aktif pada rak penyimpanan sehingga membuat berkas rekam medis menumpuk pada rak penyimpanan.

4. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di Puskesmas Mangaran.

Berikut tabel keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis pada tabel 1.1 dan table 1.2

Tabel 1.1 Data Triwulan Pertama Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Tahun 2019.

No	Poliklinik	Jumlah berkas rekam medis rawat jalan			Total Berkas keluar	Total Berkas Terlambat	%
		Januari	Februari	Maret			
1	Umum	84	67	102	253	54	21.34%
2	KIA	76	61	86	223	28	12.55%
3	Gigi	26	31	46	103	11	10.67%
4	TB	18	15	27	60	8	13.33%
5	UGD	67	34	46	147	16	10.88%
Jumlah					786	117	14.88%

Sumber : Laporan Triwulan Pertama Kunjungan Semua Berkas Rekam Medis Rawat Jalan 2019.

Tabel 1.2 Data Triwulan Kedua Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Tahun 2019

No	Poliklinik	Jumlah berkas rekam medis rawat jalan			Total Berkas keluar	Total Berkas Terlambat	%
		April	Mei	Juni			
1	Umum	104	97	113	314	19	6.05%
2	KIA	57	46	67	170	23	13.52%
3	Gigi	29	20	34	83	9	10.84%
4	TB	46	37	34	117	0	0%
5	UGD	24	56	29	109	31	28.44%
Jumlah					793	82	10.34%

Sumber : Laporan Triwulan Kedua Kunjungan Semua Berkas Rekam Medis Rawat Jalan 2019

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa pada triwulan pertama yaitu Januari, Februari, Maret 2019 jumlah berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat dikembalikan sebanyak 14% berkas yang harus dikembalikan ke unit rekam medis (*filling*). Pada tabel 1.2 triwulan kedua menjelaskan yaitu bahwa jumlah berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat dikembalikan sebanyak 10.3% berkas yang harus dikembalikan, akan tetapi pada berkas TB tidak ada keterlambatan pengembalian berkas selama bulan april, mei, dan juni. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di Puskesmas Mangaran dapat mempengaruhi berkas hilang atau rusak karena tidak disimpan ditempat penyimpanan dokumen rekam medis dan dapat menghambat proses laporan kepada kepala Puskesmas

Mangaran seperti laporan 10 besar penyakit dan laporan kunjungan pasien rawat jalan.

Mengingat dampak yang terjadi akibat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu dapat mempengaruhi waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan dan menghambat kegiatan selanjutnya seperti *assembling*, *coding*, dan terlambat dalam pembuatan laporan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis Berbasis WEB di Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Perluakah Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis Berbasis WEB di Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis berbasis web di Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari perancangan dan pembuatan sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis berbasis web adalah :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan petugas rekam medis terhadap sistem.
- b. Membuat perencanaan mengenai *prototype* yang akan dibuat yang berfokus pada penyajian kepada petugas (misalnya dengan membuat *input* dan format *output*)

- c. Merancang *prototype* yang berfokus pada kebutuhan petugas rekam medis.
- d. Membuat *prototype* dari sistem informasi yang telah dijelaskan oleh pengguna atau pemilik sistem
- e. Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap dipakai, sistem informasi harus dites dahulu sebelum digunakan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Menerapkan beberapa ilmu teknologi seperti basis data, java scrip, css, html, logika algoritma, yang telah di dapat dalam kegiatan perkuliahan untuk menghadapi masalah-masalah di puskesmas terutama pada bagian peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis.

1.4.2 Bagi puskesmas

Dapat mempermudah proses peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis dalam upaya meningkatkan mutu rekam medis di Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo.

1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Sebagai referensi dan pengetahuan untuk mahasiswa tentang sistem peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis.
- b. Menjalin hubungan kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan lainnya untuk melatih keprofesian rekam medis.